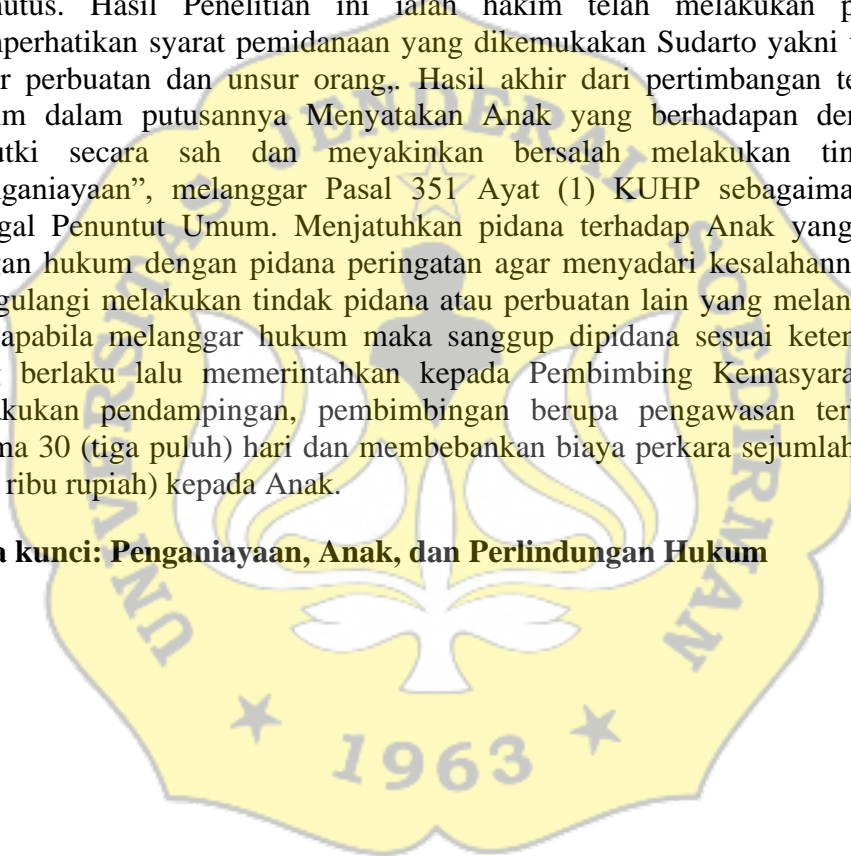


ABSTRAK

Tindak pidana penganiayaan tidak hanya dapat dilakukan orang dewasa tetapi juga anak. Hal ini terjadi dalam Putusan Nomor 8/Pid.Sus-Anak/2023/PN Pbg. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap anak pelaku tindak pidana dalam kasus tersebut dan perlindungan hukum apa saja yang diberikan terhadap anak pelaku tindak pidana penganiayaan di wilayah hukum Pengadilan Negeri Purbalingga. Penelitian ini adalah penelitian preskriptif analisis dengan jenis penelitian normatif sosiologis. Teori yang digunakan ialah Teori Syarat Pidana dan landasan hakim dalam memutus. Hasil Penelitian ini ialah hakim telah melakukan pertimbangan memperhatikan syarat pidana yang dikemukakan Sudarto yakni terpenuhinya unsur perbuatan dan unsur orang. Hasil akhir dari pertimbangan tersebut yaitu Hakim dalam putusannya Menyatakan Anak yang berhadapan dengan hukum terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Penganiayaan", melanggar Pasal 351 Ayat (1) KUHP sebagaimana dakwaan tunggal Penuntut Umum. Menjatuhkan pidana terhadap Anak yang berhadapan dengan hukum dengan pidana peringatan agar menyadari kesalahannya dan tidak mengulangi melakukan tindak pidana atau perbuatan lain yang melanggar hukum, dan apabila melanggar hukum maka sanggup dipidana sesuai ketentuan hukum yang berlaku lalu memerintahkan kepada Pembimbing Kemasyarakatan untuk melakukan pendampingan, pembimbingan berupa pengawasan terhadap Anak selama 30 (tiga puluh) hari dan membebankan biaya perkara sejumlah Rp3.000,00 (tiga ribu rupiah) kepada Anak.

Kata kunci: Penganiayaan, Anak, dan Perlindungan Hukum



ABSTRACT

The crime of abuse can not only be committed by adults but also by children. This happened in Decision Number 8/Pid.Sus-Anak/2023/PN Pbg. This research aims to determine the judge's legal considerations in imposing a crime on the child who committed the crime in this case and what legal protection is provided to the child who committed the crime of abuse in the jurisdiction of the Purbalingga District Court. This research is prescriptive analytical research with a sociological normative research type. The theory used is the Theory of Sentencing Conditions and the judge's basis for making decisions. The results of this research are that the judge has taken into consideration the conditions of punishment put forward by Sudarto, namely the fulfillment of the elements of the act and the element of the person. The final result of these considerations was that the Judge in his decision stated that the child in conflict with the law had been legally and convincingly proven guilty of committing the crime of "torture", violating Article 351 Paragraph (1) of the Criminal Code as stated in the sole indictment of the Public Prosecutor. Sentencing children who are in conflict with the law with a warning sentence so that they realize their mistakes and do not repeat criminal acts or other acts that violate the law, and if they violate the law then they can be punished according to the applicable legal provisions and then order the Community Counselor to provide assistance, mentoring in the form of supervise the child for 30 (thirty) days and charge the child a court fee of IDR 3,000.00 (three thousand rupiah).

Keywords: Abuse, Children, and Legal Protection

